



## Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya

### Indonesian Humanitarian Coordination Platform

#### Flash Update No. 1

**Tanggal:** 15 Agustus 2026

**Batas waktu informasi:** 07:35 WIB / 08:35 WITA

**Status:** Peringatan tsunami berakhir; verifikasi dampak sedang berlangsung

Laporan ini menghimpun informasi resmi dan laporan awal yang diterima oleh IHCP. Dokumen ini bukan pengganti instruksi yang dikeluarkan oleh BMKG, BNPB, BPBD atau pemerintah daerah yang terdampak.

#### 1. Informasi kunci

- Gempa bumi yang kuat dan dangkal terjadi di Laut Flores pada pukul **04:58:24 WIB/05:58:24 WITA**. [Parameter awal BMKG M7,0/10 km](#) kemudian diperbarui menjadi **M7,7 pada kedalaman 15 km**, sekitar 30 km timur laut Mbay, Nagekeo.
- Gempa bumi ini menghasilkan tsunami. BMKG mendeteksi perubahan muka laut di sepuluh lokasi pemantauan, dengan pengukuran tertinggi yang dilaporkan adalah **0,94 meter di Maurole–Ende** dan **0,54 meter di Bulukumba**.
- Pada pukul **07:31:30 WIB/08:31:30 WITA**, BMKG mengeluarkan [Pemutakhiran Peringatan Tsunami PD-4](#), secara resmi **mengakhiri peringatan tsunami untuk seluruh wilayah Indonesia**.
- Berakhirnya peringatan dini tsunami tidak menghilangkan risiko dari gempa susulan, bangunan rusak, runtuh batu, longsor, bahaya listrik, atau gangguan infrastruktur. Kepulangan masyarakat dari lokasi evakuasi harus mengikuti instruksi pemerintah setempat dan BPBD.
- Guncangan kuat diperkirakan mencapai **hingga VII MMI** di beberapa bagian Nagekeo dan Ngada. Guncangan dilaporkan dirasakan di seluruh Flores dan di beberapa bagian Sumba, Adonara, dan Solor.
- [Laporan awal](#) menunjukkan kerusakan pada rumah dan bangunan umum, termasuk kerusakan yang dilaporkan di terminal penumpang Pelni di Maumere. materi visual yang dibagikan warga juga menampilkan evakuasi dan kemungkinan runtuh batu akibat gempa. Verifikasi masih berlangsung.
- Hingga batas waktu pelaporan ini, belum ada data resmi terkonsolidasi yang tersedia untuk korban meninggal, korban luka, pengungsi, dan bangunan rusak.
- Anggota IHCP disarankan melakukan verifikasi dampak, kepulangan yang aman (dari evakuasi), keselamatan struktural, pemantauan perlindungan, dan penilaian kebutuhan kemanusiaan.



## Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya

### Indonesian Humanitarian Coordination Platform

#### Flash Update No. 1

#### 2. Ringkasan situasi

Pada hari Sabtu, 15 Agustus 2026, gempa bumi besar terjadi di laut sebelah utara Pulau Flores. BMKG awalnya melaporkan **gempa bumi M7.0 pada kedalaman 10 km**, terletak sekitar 38 km timur laut Mbay, Nagekeo. Setelah analisis lebih lanjut, BMKG memperbarui parameter menjadi:

| Parameter         | Informasi BMKG yang diperbarui                                                     |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanggal dan waktu | 15 Agustus 2026, 04:58:24 WIB/05:58:24 WITA                                        |
| Magnitudo         | M7.7                                                                               |
| Kedalaman         | 15 km                                                                              |
| Lokasi            | Sekitar 30 km timur laut Mbay, Nagekeo                                             |
| Koordinat         | 8,41°S, 121,39°E                                                                   |
| Bahaya            | Guncangan gempa yang kuat, tsunami, gempa susulan dan kemungkinan pergerakan tanah |

BMKG mengeluarkan peringatan tsunami pertama sekitar dua menit setelah gempa. Peringatan tersebut mencakup daerah pesisir di NTT, NTB, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara dan kemudian diperbarui berdasarkan parameter gempa bumi yang telah direvisi serta pengamatan permukaan laut.

Pada pukul 07:31:30 WIB, BMKG mengeluarkan PD-4, menyatakan peringatan tsunami berakhir untuk seluruh wilayah Indonesia. Peringatan tersebut aktif selama sekitar dua jam 33 menit.

#### 3. Linimasa perkembangan utama

| Waktu, WIB           | Perkembangan                                                                             |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>04:58:24</b>      | Gempa bumi terjadi; kemudian diperbarui oleh BMKG menjadi M7.7 pada kedalaman 15 km      |
| <b>Sekitar 05:00</b> | BMKG mengeluarkan peringatan tsunami pertama                                             |
| <b>05:03</b>         | Tsunami pertama kali terdeteksi di Sikka: 0,19 m                                         |
| <b>05:09</b>         | BMKG mengeluarkan pembaruan peringatan tsunami kedua                                     |
| <b>05:16</b>         | Tsunami terdeteksi di Pelabuhan Kewapante, Sikka: 0,38 m                                 |
| <b>05:24–06:27</b>   | Pengamatan tsunami tambahan tercatat di NTT, NTB, Sulawesi Selatan dan Tenggara          |
| <b>05:27</b>         | Pengukuran tsunami tertinggi yang dilaporkan adalah 0,94 m yang tercatat di Maurole–Ende |
| <b>07:05</b>         | BMKG menyebarkan informasi pengamatan tsunami terkini                                    |
| <b>07:31:30</b>      | <b>BMKG PD-4 mengakhiri peringatan tsunami untuk seluruh wilayah Indonesia</b>           |

Sumber: <https://www.bmkg.go.id/gempabumi/berpotensi-tsunami>



## Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya

### Indonesian Humanitarian Coordination Platform

#### Flash Update No. 1

#### 4. Pengamatan Tsunami dan Status Terkini

BMKG mengonfirmasi pengamatan tsunami di sepuluh lokasi pemantauan:

| Lokasi pemantauan                | Waktu deteksi, WIB | Ketinggian teramati |
|----------------------------------|--------------------|---------------------|
| <b>Maurole–Ende</b>              | 05:27              | <b>0,94 m</b>       |
| <b>bulukumba</b>                 | 05:58              | <b>0,54 m</b>       |
| <b>Pelabuhan Kewapante–Sikka</b> | 05:16              | 0,38 m              |
| <b>Labuan Bajo</b>               | 05:26              | 0,36 m              |
| <b>Baubau</b>                    | 05:47              | 0,30 m              |
| <b>Flores Timur</b>              | 05:24              | 0,25 m              |
| <b>Kolaka</b>                    | 06:27              | 0,23 m              |
| <b>Sikka</b>                     | 05:03              | 0,19 m              |
| <b>Dompu</b>                     | 05:29              | 0,17 m              |
| <b>Bakalang–Alor</b>             | 05:41              | 0,14 m              |

Pengamatan ini mengonfirmasi bahwa gempa bumi tersebut menghasilkan tsunami. Angka-angka tersebut mewakili pengukuran di stasiun pemantauan dan tidak selalu setara dengan tinggi maksimum gelombang di pesisir, *run-up*, atau genangan ke daratan.

Dengan PD-4, BMKG menentukan bahwa peringatan tsunami aktif dapat dihentikan. Namun demikian:

- Kembalinya dari lokasi evakuasi harus diatur sesuai dengan instruksi BPBD dan pemerintah daerah;
- penduduk harus menjauh dari struktur pesisir, pelabuhan, dan bangunan yang rusak;
- fasilitas di daerah pesisir perlu diperiksa sebelum dibuka kembali;
- perahu dan aktivitas penangkapan ikan sebaiknya dilanjutkan hanya setelah kondisi maritim setempat dipastikan aman; dan
- Setiap perubahan muka laut yang tidak biasa harus segera dilaporkan kepada pihak berwenang.

#### 5. Respons pemerintah dan komunitas

BMKG telah:

- mengeluarkan dan secara bertahap memperbarui peringatan tsunami;
- memantau gempa susulan dan perubahan permukaan laut;
- mengonfirmasi terjadinya tsunami di beberapa lokasi; dan
- secara resmi mengakhiri peringatan tsunami secara nasional melalui PD-4.



## **Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya**

### **Indonesian Humanitarian Coordination Platform**

#### **Flash Update No. 1**

Bupati Sikka sebelumnya telah mengimbau warga untuk tetap tenang, menghindari bangunan yang rusak, menjauhi pantai dan tepi sungai, menyiapkan pasokan darurat, serta mengikuti instruksi dari BMKG, BPBD, dan otoritas setempat.

Meskipun peringatan tsunami telah berakhir, pemerintah setempat perlu melakukan:

- mengatur kepulangan masyarakat secara tertib dari lokasi evakuasi;
- inspeksi rumah dan bangunan publik yang rusak;
- identifikasi penduduk yang tidak dapat kembali ke rumah;
- informasi publik berkelanjutan tentang gempa susulan;
- pembersihan jalan yang terdampak runtuhannya batu atau puing-puing; dan
- pemantauan fasilitas pesisir, pelabuhan, dan layanan penting.

#### **6. Prioritas Kemanusiaan ke Depan**

Setelah berakhirnya peringatan tsunami, prioritas utama adalah:

1. Korban luka dan kebutuhan medis mendesak yang mungkin belum mencapai saluran pelaporan yang terintegrasi.
2. Keselamatan struktural, khususnya rumah, fasilitas kesehatan, sekolah, pelabuhan, dan tempat ibadah.
3. Kembalinya komunitas yang dievakuasi dengan aman dan terkontrol.
4. Akomodasi sementara untuk keluarga yang rumahnya rusak atau tidak aman.
5. Kesiapsiagaan gempa susulan, termasuk mencegah masyarakat memasuki bangunan rusak sebelum dinyatakan aman.
6. Akses jalan, terutama rute yang rentan terhadap runtuhnya batu dan longsor.
7. Kelangsungan layanan kesehatan, air, listrik, dan telekomunikasi.
8. Perlindungan dan aksesibilitas bagi anak-anak, lansia, perempuan hamil dan ibu menyusui, penyandang disabilitas, serta mereka yang membutuhkan pengobatan secara rutin.
9. Tekanan psikologis, termasuk ketakutan yang terkait dengan gempa susulan dan bencana tahun 1992.
10. Komunikasi publik yang konsisten untuk mencegah kebingungan antara peringatan tsunami yang berakhir dan risiko gempa bumi yang terus berlanjut.

#### **7. Tindakan yang direkomendasikan**

##### **Prioritas langsung**

- Konfirmasi keselamatan dan keberadaan staf, mitra, dan komunitas di area yang paling terganggu.



## **Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya**

### **Indonesian Humanitarian Coordination Platform**

#### **Flash Update No. 1**

- Menjalin kontak dengan lembaga dan organisasi di Nagekeo, Ngada, Ende, Sikka, Manggarai, dan Manggarai Barat.
- Mengumpulkan informasi terverifikasi tentang korban, pengungsian, kerusakan struktural, akses, dan gangguan layanan penting.
- Dukung pesan yang jelas bahwa peringatan tsunami telah berakhir tetapi risiko terkait gempa bumi masih ada.
- Mengajukan penghuni untuk tidak memasuki bangunan yang rusak sebelum inspeksi.
- Pantau apakah rumah tangga yang dievakuasi dapat kembali dengan aman atau membutuhkan tempat tinggal sementara.
- Verifikasi kemungkinan runtuh batu dan hambatan jalan, terutama di rute yang menghubungkan komunitas pesisir dan pegunungan.
- Menilai keselamatan, aksesibilitas, dan fungsi rumah sakit, pusat kesehatan, sekolah, dan pelabuhan.
- Catat informasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan disabilitas jika memungkinkan.
- Hindari pasokan bantuan yang tidak diminta atau penugasan mandiri sampai kebutuhan yang terverifikasi dan permintaan pemerintah tersedia.

#### **Pesan publik yang disarankan**

BMKG telah mengakhiri peringatan tsunami untuk seluruh wilayah Indonesia per WIB pukul 07:31. Komunitas harus terus mengikuti instruksi dari BPBD dan pemerintah setempat terkait kepulangan dari lokasi evakuasi. Tetap waspada terhadap gempa susulan, hindari bangunan yang rusak, dan laporkan cedera, kerusakan struktural, runtuh batu, atau gangguan layanan penting kepada otoritas terkait.

#### **8. Pengamatan analitis**

Peringatan tsunami telah berakhir, tetapi dampak kedaruratan akibat gempa bumi mungkin belum berakhir.

BMKG telah menyatakan peringatan dini tsunami berakhir. Namun, penilaian dan respons tetap diperlukan karena guncangan tanah yang kuat mungkin telah menyebabkan cedera, kerusakan struktural, perpindahan sementara, runtuh batu, longsor, dan gangguan layanan penting. Perbedaan ini harus muncul secara mencolok dalam semua komunikasi IHCP berikutnya.

#### **Konteks bahaya geografis dan historis**

Flores adalah pulau pegunungan di mana banyak permukiman, pelabuhan, pasar, dan fasilitas umum terkonsentrasi di dataran pesisir dan teluk yang relatif sempit. Jalan antar



## Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya

### Indonesian Humanitarian Coordination Platform

#### Flash Update No. 1

kabupaten sering melintasi medan curam, meningkatkan paparan longsor dan runtuh batu akibat gempa. Desa pesisir, komunitas nelayan, dan penduduk di pulau-pulau kecil mungkin memiliki waktu dan rute evakuasi yang terbatas.

Wilayah ini memiliki lingkungan tektonik yang kompleks yang terkait dengan konvergensi lempeng Australia dan Sunda. Salah satu sumber penting risiko gempa bumi dan tsunami di tingkat regional adalah **Flores Back-Arc Thrust**, sebuah sistem sesar aktif yang membentang di bawah Laut Flores di sisi utara Kepulauan Sunda Kecil.

Prof Adi Maulana dari Universitas Hasanuddin menjelaskan bahwa gempa saat ini mungkin terkait dengan latar tektonik yang lebih luas ini. Namun, ia menekankan bahwa sumber dan mekanisme gempa harus didasarkan pada analisis resmi BMKG yang berkelanjutan. Pada tahap ini, Flores Back-Arc Thrust sebaiknya disajikan sebagai **konteks geologi regional**, bukan sebagai sumber gempa bumi 15 Agustus yang dikonfirmasi.

#### Peristiwa penting sebelumnya

##### Gempa bumi dan tsunami Laut Flores 1820

Catatan sejarah menggambarkan gempa bumi besar dan tsunami pada 29 Desember 1820, dengan dampak yang dilaporkan di Bima dan Bulukumba. Sumber pastinya masih belum pasti secara ilmiah karena peristiwa tersebut terjadi sebelum pemantauan instrumental. Sumber: [Oxford Academic](#)

##### Gempa bumi dan tsunami Flores 1992

Pada 12 Desember 1992, gempa sekitar M7,7 di sebelah utara Flores bagian Timur menghasilkan tsunami lokal yang dahsyat. Gelombang dilaporkan mencapai sebagian pantai Flores dalam waktu dua hingga lima menit. Bencana tersebut berdampak berat terhadap Maumere, pemukiman pesisir sekitar, dan Pulau Babi.

Sumber internasional mencatat setidaknya 1.690 korban meninggal, dengan perkiraan lain melebihi 2.000 orang tewas atau hilang. Sekitar 18.000 rumah hancur. Tinggi limpasan tsunami (*run-up*) umumnya mencapai beberapa meter, tetapi *run-up* luar biasa sekitar 26,2-meter tercatat di Riangkroko, yang berpotensi dipengaruhi oleh longsor bawah laut yang dipicu gempa bumi. Sumber: [UNESCO International Tsunami Information Center](#), [basis data kejadian NOAA](#)

##### Gempa Laut Flores 2021

Pada 14 Desember 2021, gempa bumi M7.4 terjadi sekitar 112 km utara Maumere. Tsunami sekitar 7 cm terdeteksi di Marapokot di Nagekeo dan Reo di Manggarai. Peristiwa



## Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya

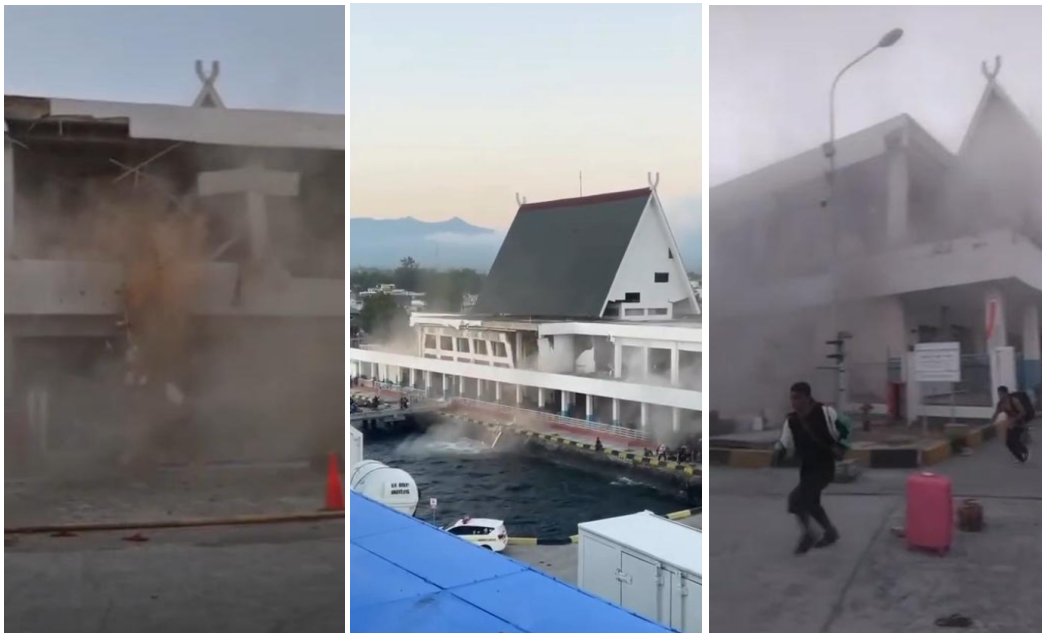
### Indonesian Humanitarian Coordination Platform

#### Flash Update No. 1

tersebut merusak setidaknya 346 rumah dan menyebabkan sekitar 770 penduduk mengungsi. Sumber: [USGS](#), [ANTARA/BMKG](#)

Rangkaian kejadian tersebut menunjukkan bahwa ancaman gempa bumi dan tsunami di Laut Flores bersifat berulang dan dapat memengaruhi beberapa provinsi di sekitar kawasan tersebut.

#### 9. Dokumentasi dari Sumber Online:



Gambar 1. Kerusakan di pelabuhan Elsay di Maumere, Sikka, NTT



Gambar 2. Hambatan jalan akibat longsor akibat gempa bumi di Ruteng, Manggarai, NTT



## Gempa Bumi dan Tsunami – Flores dan daerah sekitarnya

### Indonesian Humanitarian Coordination Platform

### Flash Update No. 1



*Gambar 3. Longsor di Jalan Trans Ende-Bajawa*



*Gambar 4. Bangunan yang rusak di Manggarai dan West Manggarai, NTT*

#### **Untuk Informasi Lebih Lanjut, silahkan Kontak:**

Avianto Amri: Co-Chair IHCP, Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia, +62 855 210 66 10

Ridwan S. Carman: Co-Chair IHCP, Palang Merah Indonesia, +62 821-1191-6892

Sandrina M. Simon: Sekretariat IHCP, MPBI, +62 877-8838-8123